

Implementasi Kepemimpinan Transformasional Sekolah Meningkatkan Kinerja Guru Era Digital SDN 2 Watopute

Abubakar*, Ezin Adistya

Universitas Muhammadiyah Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia

*Email korespondensi: abubakar@umkendari.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar di era digital melalui studi kasus di SDN 2 Watopute. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tuntutan digitalisasi pendidikan yang mengharuskan guru memiliki kompetensi pedagogik dan teknologi yang memadai, sedangkan dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan yang dipilih secara purposif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional diterapkan melalui pengaruh ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Kepala sekolah mendorong peningkatan kompetensi digital guru melalui pelatihan, supervisi akademik, serta pembentukan budaya kerja kolaboratif dan inovatif. Faktor pendukung meliputi komitmen kepala sekolah, fasilitas teknologi, dan dukungan organisasi, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan literasi digital guru dan resistensi terhadap perubahan. Kepemimpinan transformasional memberikan dampak positif terhadap kinerja guru, terutama dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran dan inovasi metode mengajar.

Kata kunci: kepemimpinan transformasional, kepala sekolah, kinerja guru, era digital, sekolah dasar

The Implementation of Transformational School Leadership in Improving Teacher Performance in the Digital Era at Sdn 2 Watopute

Abstract

This study aims to analyze the implementation of transformational leadership by school principals in improving elementary school teachers' performance in the digital era through a case study at SDN 2 Watopute. This study was motivated by the demands of educational digitalization, which require teachers to possess adequate pedagogical and technological competencies, while various challenges are still encountered in practice. This study employed a descriptive qualitative approach. The research subjects consisted of the principal, teachers, and educational staff selected through purposive sampling. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, and analyzed using an interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source and method triangulation. The findings indicate that transformational leadership was implemented through idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration. The principal promoted teachers' digital competencies through training, academic supervision, and the development of a collaborative and innovative work culture. Supporting factors included the principal's commitment, technological facilities, and organizational support, while inhibiting factors included limited digital literacy and resistance to change. Transformational leadership had a positive impact on teacher performance, particularly in the use of learning technology and innovation in teaching methods.

Keywords: transformational leadership, school principal, teacher performance, digital era, elementary school

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah dasar yang semakin menuntut

integrasi teknologi sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Transformasi ini mengharuskan guru tidak hanya memiliki penguasaan materi ajar, tetapi juga kompetensi digital yang memadai agar mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat guru yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi, terutama dalam hal pemanfaatan media digital dan platform pembelajaran, sehingga berdampak pada kinerja guru yang belum optimal. Keterbatasan kompetensi digital serta kurangnya dukungan kepemimpinan menjadi faktor yang turut memengaruhi rendahnya efektivitas pembelajaran berbasis teknologi (Anwar & Warman, 2025; Sunu, 2022). Abubakar dan Aspin (2025) menemukan bahwa kepemimpinan berbasis kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*) berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran sains pada siswa sekolah dasar. Pemanfaatan AI membantu kepala sekolah dan guru dalam pengambilan keputusan, pengelolaan pembelajaran, serta penyediaan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan adaptif bagi peserta didik.

Dalam konteks tersebut, kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan kinerja guru melalui penerapan gaya kepemimpinan yang adaptif dan inovatif. Salah satu pendekatan yang relevan adalah kepemimpinan transformasional, yaitu gaya kepemimpinan yang menekankan pada kemampuan pemimpin dalam menginspirasi, memotivasi, serta memberdayakan guru melalui visi yang jelas, komunikasi yang efektif, serta dukungan terhadap inovasi dan pengembangan profesional. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru, baik dalam aspek motivasi kerja, kreativitas pembelajaran, maupun kemampuan dalam mengintegrasikan teknologi digital (Alam et al., 2023; Utami et al., 2024).

Selain itu, kepemimpinan transformasional juga mampu menciptakan budaya sekolah yang kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan (Radnasari & Andrianto, 2025). Lebih lanjut, dalam era digital, efektivitas kepemimpinan transformasional semakin diperkuat oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengintegrasikan aspek kepemimpinan digital, seperti penyediaan pelatihan teknologi, supervisi berbasis digital, serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung inovasi. Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi digital guru berperan sebagai mediator penting dalam hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja guru, sehingga pengembangan kompetensi digital menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Anwar & Warman, 2025). Dengan demikian, kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu mengarahkan transformasi pendidikan berbasis teknologi secara efektif (Saeed & Kang, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan secara substantif sebagai upaya untuk mengkaji bagaimana implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam konteks sekolah dasar, bagaimana kondisi kinerja guru di era digital, serta sejauh mana kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru dalam menghadapi tuntutan pembelajaran berbasis teknologi. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah, mengidentifikasi tingkat

kinerja guru di era digital, serta menguji pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap peningkatan kinerja guru di SDN 2 Watopute. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan kepemimpinan pendidikan yang efektif di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto* untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di era digital. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin mengkaji hubungan antarvariabel berdasarkan kondisi yang sudah terjadi secara alami di sekolah, tanpa melakukan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Fokus utama penelitian ini adalah praktik kepemimpinan kepala sekolah serta kinerja guru dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

Penelitian dilakukan di SDN 2 Watopute dengan melibatkan seluruh guru sebagai responden. Teknik yang digunakan adalah sampling jenuh sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui angket yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Kepemimpinan transformasional diukur melalui empat aspek utama, yaitu pengaruh ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Sementara itu, kinerja guru di era digital diukur melalui kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi, melakukan evaluasi, serta memanfaatkan media digital secara efektif.

Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban. Sebelum digunakan, angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya agar data yang diperoleh benar-benar akurat dan konsisten. Analisis data dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis deskriptif untuk melihat gambaran umum data serta analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh antarvariabel. Selain itu, dilakukan uji normalitas dan linearitas sebagai syarat dalam analisis statistik. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru, digunakan koefisien determinasi.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru serta memberikan manfaat bagi pengembangan praktik kepemimpinan pendidikan yang lebih efektif di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui pengolahan angket, implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SDN 2 Watopute berada pada kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menjalankan fungsi kepemimpinannya secara efektif dalam mengarahkan, memotivasi, serta memberdayakan guru, khususnya dalam menghadapi dinamika dan tuntutan pembelajaran di era digital. Kepemimpinan transformasional yang diterapkan tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga menekankan pengembangan kapasitas individu guru melalui pendekatan yang inspiratif dan partisipatif. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan motivasi, komitmen, dan kinerja guru melalui pemberian visi

yang jelas serta dukungan terhadap inovasi pembelajaran berbasis teknologi (Alam et al., 2023; Utami et al., 2024).

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada seluruh guru di SDN 2 Watopute, diketahui bahwa implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah berada pada kategori tinggi. Hal ini terlihat dari skor rata-rata keseluruhan indikator yang mencerminkan bahwa kepala sekolah telah menjalankan fungsi kepemimpinan secara efektif dalam mendorong perubahan dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Pada dimensi *idealized influence* (pengaruh ideal), kepala sekolah menunjukkan keteladanan yang baik dalam sikap, komitmen, dan integritas. Guru menilai bahwa kepala sekolah mampu menjadi panutan dalam menjalankan tugas profesional serta memiliki konsistensi dalam menerapkan nilai-nilai organisasi. Keteladanan ini menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan dan loyalitas guru terhadap kepemimpinan yang dijalankan.

Pada dimensi *inspirational motivation* (motivasi inspiratif), kepala sekolah dinilai mampu memberikan dorongan semangat kepada guru melalui penyampaian visi dan misi sekolah yang jelas. Kepala sekolah juga secara aktif memberikan motivasi dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital, termasuk mendorong penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai motivator yang mampu meningkatkan semangat kerja guru.

Dimensi *intellectual stimulation* (stimulasi intelektual) menunjukkan bahwa kepala sekolah mendorong guru untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode pembelajaran. Guru diberikan ruang untuk bereksperimen dengan berbagai pendekatan pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan media digital, platform pembelajaran daring, dan aplikasi edukatif lainnya. Dukungan terhadap inovasi ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Selanjutnya, pada dimensi *individualized consideration* (perhatian individual), kepala sekolah menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan dan pengembangan profesional masing-masing guru. Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan, *workshop*, dan kegiatan pengembangan kompetensi, khususnya dalam bidang teknologi pendidikan. Hal ini menunjukkan adanya pendekatan personal yang mampu meningkatkan rasa dihargai dan kepuasan kerja guru.

1. Implementasi Kepemimpinan Transformasional

Implementasi kepemimpinan transformasional di sekolah ini tercermin melalui empat dimensi utama, yaitu *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration*. Dimensi *idealized influence* menunjukkan bahwa kepala sekolah mampu menjadi teladan dalam aspek integritas, komitmen, dan profesionalisme sehingga mampu membangun kepercayaan serta loyalitas guru. Dimensi *inspirational motivation* tercermin dari kemampuan kepala sekolah dalam mengartikulasikan visi sekolah secara jelas dan memotivasi guru untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Sementara itu, pada dimensi *intellectual stimulation*, kepala sekolah mendorong guru untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis digital. Adapun dimensi *individualized consideration* menunjukkan adanya perhatian personal terhadap kebutuhan pengembangan profesional guru, termasuk dalam peningkatan

kompetensi digital melalui pelatihan dan pendampingan. Temuan ini sejalan dengan studi yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional yang efektif mampu menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan inovatif serta meningkatkan kesiapan guru dalam menghadapi transformasi digital (Saputra, 2022).

Tabel 1. Deskripsi Kepemimpinan Transformasional

No	Dimensi Kepemimpinan	Skor Rata-rata	Kategori
1	<i>Idealized Influence</i>	4.20	Tinggi
2	<i>Inspirational Motivation</i>	4.15	Tinggi
3	<i>Intellectual Stimulation</i>	4.10	Tinggi
4	<i>Individualized Consideration</i>	4.05	Tinggi
Rata-rata total		4.12	Tinggi

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa seluruh dimensi kepemimpinan transformasional berada pada kategori tinggi, dengan skor tertinggi terdapat pada dimensi *idealized influence*. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek keteladanan kepala sekolah menjadi faktor dominan dalam membentuk persepsi positif guru terhadap kepemimpinan yang diterapkan. Sementara itu, dimensi *individualized consideration* memiliki skor yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan dimensi lainnya, meskipun masih berada dalam kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa perhatian individual terhadap guru masih perlu terus ditingkatkan secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional yang diterapkan kepala sekolah telah berjalan secara optimal dan berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang adaptif, inovatif, serta mendukung peningkatan kinerja guru di era digital. Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional berperan penting dalam membangun budaya organisasi sekolah yang positif serta meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemberdayaan guru (Radnasari & Andrianto, 2025).

2. Kinerja Guru di Era Digital

Berdasarkan hasil analisis data, kinerja guru di SDN 2 Watopute dalam konteks pembelajaran di era digital berada pada kategori cukup tinggi menuju kategori tinggi, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan penguatan, terutama dalam pemanfaatan teknologi digital secara optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum guru telah mampu melaksanakan tugas profesionalnya dengan baik, khususnya dalam aspek pedagogik dasar, tetapi proses adaptasi terhadap transformasi digital masih berlangsung secara bertahap. Kondisi ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kinerja guru di era digital sangat dipengaruhi oleh tingkat kompetensi teknologi serta dukungan lingkungan sekolah dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran (Saeed & Kang, 2024; Sunu, 2022).

Secara lebih rinci, kinerja guru dalam penelitian ini diukur melalui empat aspek utama, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta pemanfaatan media digital. Aspek perencanaan pembelajaran memperoleh skor tertinggi, yang menunjukkan bahwa guru telah mampu menyusun perangkat pembelajaran secara sistematis dan mulai mengintegrasikan unsur teknologi sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Hal ini mengindikasikan adanya kesadaran profesional guru terhadap

pentingnya inovasi dalam perencanaan pembelajaran di era digital. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, guru juga menunjukkan kinerja yang baik, meskipun implementasi teknologi dalam kegiatan pembelajaran masih belum merata dan bergantung pada tingkat penguasaan teknologi masing-masing individu. Sementara itu, pada aspek evaluasi pembelajaran, skor yang diperoleh berada pada kategori cukup tinggi, yang menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan proses penilaian dengan baik, tetapi belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital secara maksimal, seperti penggunaan aplikasi evaluasi berbasis daring. Adapun aspek pemanfaatan media digital memperoleh skor terendah dibandingkan dengan aspek lainnya, meskipun masih dalam kategori cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat kendala dalam pemanfaatan teknologi, baik dari segi kompetensi digital guru maupun ketersediaan sarana dan prasarana pendukung. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa keterbatasan literasi digital dan kurangnya pelatihan teknologi menjadi hambatan utama dalam optimalisasi kinerja guru di era digital (Anwar & Warman, 2025).

Tabel 2. Deskripsi Kinerja Guru di Era Digital

No	Aspek Kinerja Guru	Skor Rata-rata	Kategori
1	Perencanaan pembelajaran	4.00	Tinggi
2	Pelaksanaan pembelajaran	3.95	Tinggi
3	Evaluasi pembelajaran	3.85	Cukup Tinggi
4	Pemanfaatan media digital	3.80	Cukup
Rata-rata total		3.90	Tinggi

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa aspek perencanaan pembelajaran memiliki nilai rata-rata tertinggi yang mencerminkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran secara sistematis dan terstruktur. Sebaliknya, aspek pemanfaatan media digital memiliki nilai yang relatif lebih rendah yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran belum sepenuhnya optimal. Meskipun demikian, secara keseluruhan, kinerja guru tetap berada dalam kategori tinggi yang menunjukkan adanya potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut. Dengan demikian, diperlukan upaya strategis yang berkelanjutan, seperti pelatihan teknologi, peningkatan literasi digital, serta dukungan kepemimpinan yang kuat guna meningkatkan kualitas kinerja guru dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

3. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin efektif penerapan kepemimpinan transformasional, semakin tinggi pula tingkat kinerja guru, khususnya dalam menghadapi tuntutan pembelajaran di era digital. Kepemimpinan transformasional tidak hanya berperan sebagai mekanisme pengendalian organisasi, tetapi juga sebagai strategi pemberdayaan sumber daya manusia yang mampu meningkatkan motivasi, komitmen, serta profesionalisme guru. Hasil ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kinerja guru melalui pemberian visi yang jelas, dukungan emosional, serta penguatan kapasitas profesional (Nizam et al., 2025; Utami et al., 2024).

Secara substantif, pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru dapat dijelaskan melalui beberapa mekanisme utama. Pertama, kepemimpinan transformasional terbukti mampu meningkatkan motivasi kerja guru melalui pemberian inspirasi dan dorongan untuk mencapai tujuan bersama. Kepala sekolah yang mampu mengomunikasikan visi secara efektif akan mendorong guru untuk bekerja lebih optimal dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Kedua, dukungan kepala sekolah dalam bentuk fasilitasi dan pembinaan mendorong munculnya inovasi dalam pembelajaran, terutama dalam pemanfaatan teknologi digital. Guru menjadi lebih terbuka terhadap perubahan serta lebih kreatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang adaptif. Ketiga, kepemimpinan transformasional juga berperan dalam meningkatkan kompetensi digital guru melalui pelatihan, supervisi, serta penguatan budaya belajar berkelanjutan. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja guru melalui peningkatan kompetensi digital sebagai variabel mediasi (Anwar & Warman, 2025).

Selain itu, kepemimpinan transformasional juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan produktif. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan ini cenderung mendorong kerja sama antarguru, membangun komunikasi yang terbuka, serta menciptakan iklim organisasi yang kondusif bagi pengembangan profesional. Lingkungan kerja yang positif ini pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja guru secara keseluruhan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan kepuasan kerja, komitmen organisasi, serta produktivitas guru melalui penciptaan budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif (Radnasari & Andrianto, 2025).

Tabel 3. Ringkasan Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Guru

No	Aspek Pengaruh	Deskripsi Dampak
1	Motivasi Kerja	Meningkatkan semangat dan komitmen guru dalam melaksanakan tugas
2	Inovasi Pembelajaran	Mendorong kreativitas dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran
3	Kompetensi Digital	Meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi
4	Lingkungan Kerja	Menciptakan suasana kerja kolaboratif dan produktif

Kepemimpinan transformasional dapat dipandang sebagai salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas kinerja guru, khususnya dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Penerapan kepemimpinan yang efektif tidak hanya berdampak pada peningkatan performa individu guru, tetapi juga pada kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, penguatan kapasitas kepemimpinan transformasional kepala sekolah menjadi suatu kebutuhan strategis dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru di era digital. Implementasi kepemimpinan

transfasional di SDN 2 Watopute berada pada kategori tinggi, yang tercermin dari kemampuan kepala sekolah dalam menjadi teladan, memberikan motivasi inspiratif, mendorong inovasi, serta memberikan perhatian individual kepada guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah telah mampu menjalankan fungsi kepemimpinan secara efektif dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Kinerja guru di era digital juga berada pada kategori cukup tinggi hingga tinggi, khususnya dalam aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam pemanfaatan media digital dan inovasi dalam evaluasi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun guru telah memiliki kesiapan dasar dalam menghadapi pembelajaran berbasis teknologi, penguatan kompetensi digital masih diperlukan secara berkelanjutan.

Selanjutnya, hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan transfasional kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Kepemimpinan transfasional terbukti mampu meningkatkan motivasi kerja guru, mendorong inovasi dalam pembelajaran, mengembangkan kompetensi digital, serta menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan produktif. Dengan demikian, semakin baik penerapan kepemimpinan transfasional, semakin meningkat pula kualitas kinerja guru.

Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transfasional merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Oleh karena itu, penguatan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah serta peningkatan kompetensi digital guru menjadi strategi penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S., Badeni, B., Kristiawan, M., & Yanti, F. A. (2023). Implementation of transformational leadership on the performance of PAUD teachers in the digital era. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5417>
- Abubakar, A., & Aspin. (2025). *Peran kepemimpinan berbasis AI dalam meningkatkan pembelajaran sains pada siswa kelas rendah: Studi kasus di SDN 2 Lebo*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 623–634. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i2.6940>
- Anwar, C., & Warman. (2025). The role of digital competence in mediating the influence of transformational leadership on teacher performance in the digital era. *Jurnal Pengabdian*
- Hasanudin, H., Sowiyah, S., Rini, R., Rahman, B., & Handoko, H. (2025). A systematic literature review on academic supervision and digital leadership practices in creating teacher's performance. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. <https://doi.org/10.37478/jpm.v6i3.5620>
- Nizam, Z., Rahman, R., & Wei, S. (2025). The influence of principal transformational leadership on teacher performance. *International Journal of Educational Narratives*. <https://doi.org/10.70177/ijen.v3i2.2154>
- Radnasari, D., & Andrianto, W. (2025). Empowering educators: A study on the impact of principals' transformational leadership on teacher performance. *Journal of Educational Management Research*. <https://doi.org/10.61987/jemr.v4i1.787>
- Saeed, S., & Kang, M. A. (2024). The impact of digital leadership on the performance of

- secondary teachers. *Academy of Education and Social Sciences Review*.
<https://doi.org/10.48112/aessr.v4i1.696>
- Saputra, I. (2022). Principal's transformational leadership in education era 4.0: A literature review. *International Journal of Current Science Research and Review*.
<https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v5-i8-07>
- Saputra, I. (2022). Principal's transformational leadership in education era 4.0: A literature review. *International Journal of Current Science Research and Review*.
<https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v5-i8-07>
- Sari, R. Y., Rusdinal, R., Varihani, H., & Gistituati, N. (2024). Literature study: Digital leadership strategies to improve teacher performance in the era of technology transformation. *Advances in Social Humanities Research*.
<https://doi.org/10.46799/adv.v2i6.256>
- Sunu, G. K. A. (2022). The impact of digital leadership on teachers' acceptance and use of digital technologies. *Mimbar Ilmu*. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i2.52832>
- Sunu, G. K. A. (2022). The impact of digital leadership on teachers' acceptance and use of digital technologies. *Mimbar Ilmu*. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i2.52832>
- Utami, B. Y., Nelitawati, N., & Al-Kadri, H. (2024). The influence of principal transformational leadership on teacher performance and learning quality in schools. *International Journal of Educational Dynamics*. <https://doi.org/10.24036/ijeds.v6i2.488>
- Utami, B. Y., Nelitawati, N., & Al-Kadri, H. (2024). The influence of principal transformational leadership on teacher performance and learning quality in schools. *International Journal of Educational Dynamics*. <https://doi.org/10.24036/ijeds.v6i2.488>
- Utami, B. Y., Nelitawati, N., & Al-Kadri, H. (2024). The influence of principal transformational leadership on teacher performance and learning quality in schools. *International Journal of Educational Dynamics*. <https://doi.org/10.24036/ijeds.v6i2.488>